

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menikmati kopi saat ini sudah jadi salah satu *lifestyle* masyarakat modern. Bahkan menikmati secangkir kopi panas, saat ini bukan lagi kebiasaan yang hanya dilakukan para orang tua saja. Hal ini ditandai dengan menjamurnya kedai kopi di kota Bandar Lampung, mulai dari kedai kopi sederhana hingga bergaya *cafe* modern dan waralaba internasional ikut ambil bagian menawarkan kemudahan dalam menikmati secangkir kopi, di Bandar Lampung saja telah tumbuh puluhan kedai dan kafe yang menyajikan kopi sebagai menu andalan sekaligus ikonnya.

Kanal kopi adalah kedai kopi yang menyajiakan menu *manual brewing*, dan *beverage* yang beralamat di Jl. Sultan Haji No.75 Sepang Jaya. Bandar Lampung. Kedai kopi ini awalnya bernama Kedai Anak Lanang yang berdiri pada 27 april 2016 dengan pemilik yang bernama Huda Dwi Sakti Muhammad. Lalu mengalami pergantian pemilik karena pemiliknya yang pertama memilih untuk bekerja di salah satu instansi pemerintahan. Pemilik yang kedua bernama Arief Nugraha Budi Setiawan dan tidak lama setelah berganti kepemilikan ketiga bernama Rival Afriansyah. Rival kemudian melakukan *re-branding* kedai tersebut dengan nama Kanal Kopi. Kanal Kopi memiliki filosofi yaitu sebuah saluran air yang terus mengalir mengairi tanaman. Kanal juga merupakan sebuah akronim dari kata Kedai Anak Lanang ( Afriansyah, 2019 ).

Pada era modern, penggunaan *barcode* sudah tidak asing lagi di industri di seluruh dunia. Hal ini adalah untuk memudahkan pelaku industri dalam mengelola

*inventori* yang mereka miliki, karena *barcode* ini menyimpan data spesifik seperti kode produksi, nomor identitas, dan lain-lain sehingga sistem komputer dapat mengidentifikasi informasi yang dikodekan dalam *barcode* dengan mudah. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan *barcode* kini mulai digantikan dengan *QR Code* (Barcode P, 2008).

Menurut Denso Wave *QR Code* adalah sebuah kode matriks atau barcode 2 dimensi yang diciptakan perusahaan jampang, Denso-Wave tahun 1994. Kode QR, kependekan dari *quick response*, sesuai tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dan mendapatkan respon dengan cepat (Wave, 2010).

Perkembangan *coffee shop* di Bandar Lampung pada akhir - akhir ini mengalami kenaikan yang cukup menarik karena dari peningkatan pengunjung yang singgah di setiap *coffee shop*, pemesanan menu pada *coffee shop* yang masih di tangani secara manual menimbulkan masalah bagi pemilik. Data - data pemesanan menu yang kurang akurat serta tidak efisien dalam perhitungan yang mengakibatkan sulit mendapatkan informasi pemesanan.

Berdasarkan hal tersebut penulis mempunyai gagasan untuk menerapkan *QR code* untuk sistem pemesanan menu berbasis *Website* agar memudahkan pengunjung dalam pemesanan menu dan dapat melihat informasi tentang menu kopi yang dipesan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *QR code* untuk sistem pemesanan menu berbasis *Website* dan mengetahui informasi menu *beverage* yang tersedia ?

2. Bagaimana hasil dari pengujian ISO 25010 dari penerapan *QR code* sistem pemesanan menu berbasis *Website* dan mengetahui informasi menu *beverage* yang tersedia ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Scanner yang digunakan adalah *scanner* yang sudah tersedia pada *device* pengguna.
2. Pembuatan *QR code* dan *interface* menggunakan *tool Xampp, Sublime Text dan SQLyog Enterprise*.
3. Penelitian ini akan diuji menggunakan ISO - 25010.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Membuat desain arsitektur aplikasi *QR code* untuk mengetahui informasi menu *beverage* yang tersedia “Studi Kasus : Kanal Kopi”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Pengunjung dapat mengetahui penjelasan informasi menu yang akan dipesan.
2. Memudahkan pemesanan sehingga meminimalisir banyaknya pengunjung yang datang untuk melakukan pemesanan.
3. Dapat menghitung apa saja yang di pesan dan total harga secara otomatis sehingga pengunjung dapat mengestimasi biaya yang akan dikeluarkan.